

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Media Sosial Twitter Humas Pemda DIY Dalam Menerapkan *E-Government* Tahun 2017-2018, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pesan yang ingin disampaikan oleh Humas Pemda DIY dalam menerapkan salah satu media sosialnya yaitu twitter menjadi *tools* dalam menerapkan *E-Government* dalam bidang informasi masih dirasa kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan akun media sosial berupa twitter sendiri masih hanya memberikan informasi berupa kegiatan atasan dari kepala daerah sendiri. Meskipun dilain sisi terkadang akun twitter @humas\_jogja memberikan *jokes* kepada netizen yang mana harapannya tercipta saling interaksi antara pihak pengelola dalam hal ini humas pemda DIY dengan netizen yang mengikuti akun media sosial twitternya.

Pada aspek pengelolaan, apa yang dilakukan oleh pihak humas di akun twitternya @humas\_jogja dapat menarik jumlah followers yang ada. Seperti penggunaan gaya bahasa jawa khas Jogja yang membuat akun ini terlihat tidak kaku. Pada intinya akun twitter @humas\_jogja merupakan akun twitter yang baik, karena memenuhi dua poin yaitu keterlibatan dan kecepatan. Selain itu juga, akun twitter @humas\_jogja telah memenuhi

beberapa aspek dalam menerapkan *e-government* yang baik dalam bidang pemberian informasi. Selain itu juga banyak beberapa prestasi yang telah diraih oleh Pemda DIY dalam bidang pengembangan teknologi, komunikasi dan informasi beberapa tahun ini. Namun dilain sisi juga, akun twitter @humas\_jogja masih melakukan pemberitaan di twett nya tentang kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan daerah DIY saja.

Kemudian dalam menyampaikan informasi melalui media sosial twitter Humas Pemda DIY sering melakukan tweet secara serial dengan hastag #jogjaistimewa guna informasi yang dibuat secara serial tidak dapat terpisahkan dan memudahkan dalam pencarian. Hal ini akan memudahkan para netizen yang akan membaca informasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang peneliti berikan yang nantinya menjadi bahan masukan untuk :

1. Humas Pemda DIY (akun twitter @humas\_jogja)
  - a. Lebih menentukan waktu prime time dalam menuliskan twett agar nantinya informasi yang telah di tulis dapat tersampaikan dengan baik oleh stakeholders yang ada.
  - b. Pihak humas sebaiknya tidak hanya melakukan proses audit pengelolaan media sosial secara internal saja, Namun juga agar dilakukan proses audit pengelolaan media sosial secara eksternal.

- c. Akun twitter @humas\_jogja perlu dioptimalkan lebih giat kembali dengan meningkatkan interaktivitas. Hal tersebut seperti penggunaan hastag #jogjaistimewa guna memudahkan pengelola untuk menanggapi aspirasi dan komentar yang masuk.
- d. Peneliti melihat bahwa hastag yang digunakan oleh Humas Pemda DIY dirasa masih kurang karena kata-kata yang dipilih masih bersifat umum sehingga mudah tercampur dengan informasi lainnya yang tidak berhubungan dengan kegiatan dari pemerintah daerah Yogyakarta. Hastag juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam melacak sebuah informasi.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat lebih mengembangkan dan memperdalam faktor apa saja yang menjadi landasan dalam menerapkan *e-government* seperti lebih memperdalam tentang adanya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang baik dalam bidang informasi khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta guna terciptanya *good governance*.